

RINGKASAN

MANAJEMEN PEMANENAN BUAH KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora* Pierre ex A.Froehner) DI PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII KEBUN RENTENG AFDELING RAYAP KABUPATEN JEMBER, Putri Nila Rahmawati, NIM A44201400, Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi, Jurusan Produksi Pertanian, Tahun 2023.

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan di Indonesia yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Di Indonesia tanaman kopi dibedakan menjadi kopi arabika dan kopi robusta (*Coffea canephora* Pierre ex A.Froehner), Kopi Robusta adalah salah satu jenis kopi yang banyak dibudidayakan di Indonesia dan menjadi salah satu komoditas unggulan. Produksi kopi yang baik secara kualitas maupun kuantitas ditentukan oleh kegiatan panen dan pascapanen. Proses pemanenan yang tepat akan meningkatkan mutu dan jumlah produksi kopi itu sendiri.

Kegiatan magang di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap, dimulai pada tanggal 22 Agustus 2023 sampai 14 Desember 2023. Tujuan magang secara umum yaitu dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap sendiri adalah perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis salah satunya adalah pengolahan komoditas kopi robusta yang sudah memiliki standart ekspor. Dan di Afdeling rayap memiliki kebun kopi robusta seluas 119,87 hektar dan pabrik pengolahan kopi robusta.

Berdasarkan hasil kegiatan magang, dalam proses panen terdapat tahapan-tahapan sebelum sampai sesudah panen, seperti penentuan lokasi panen, persiapan

sarana panen, menghitung pekerja panen, manajemen panen, dan juga dapat mengetahui pemanenan dengan 3 priode yaitu pemanenan awal, pemanenan puncak dan pemanenan rancut/lelesan, yang mana pada setiap priode memiliki ketentuan masing-masing, dan juga dapat menjadi acuan untuk menentukan pekerja dan juga upah karyawan.